



UNIVERSITAS GADJAH MADA
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
PROGRAM STUDI MAGISTER SAINS VETERINER
Jl. Fauna No.2, Karangmalang, Yogyakarta, 55281, Telp.0274-6411525, Faks 0274-6411525, VoIP. 82389, e-mail: sainvet@ugm.ac.id

Nomor : 614/Sains-Vet/XII/2019
Lampiran : 1 Abstrak
Hal : Undangan Seminar Hasil Penelitian

9 Desember 2019

Yth. Mahasiswa Program Studi Magister Sains Veteriner
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Gadjah Mada

Mengharap kehadiran Saudara dalam Seminar Hasil Penelitian yang dilanjutkan dengan Ujian Tertutup yang diselenggarakan pada :

Hari : Senin
Tanggal : 16 Desember 2019
Tempat : R. Seminar I, Lt.3, Gd V4
Pukul : 08.00 - 10.00
Oleh : drh. Steffanie Merlin Clyricia Noach
Judul : Deteksi Leptospirosis Secara Serologis dan Histopatologi pada Sapi di Rumah Potong Hewan (RPH) Daerah Istimewa Yogyakarta

Pembimbing Utama : Prof. drh. Kurniasih, MV.Sc., Ph.D.
Pembimbing Pendamping : Dr. drh. Tri Untari, M.Si.

Atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi,

Prof. Dr. drh. A.E.T.H. Wahyuni, M.Si.
NIP. 196208151990032001

CATATAN:

1. Mhs. S2 diwajibkan hadir, yang tidak hadir harap menyampaikan ijin secara tertulis kepada Penanggungjawab Program
2. Presensi seminar akan digunakan sebagai persyaratan dan penilaian tesis
3. Untuk dapat mengajukan seminar usulan penelitian maupun hasil tesis harus hadir seminar minimum 75%
4. Waktu berbicara 20 menit, waktu diskusi 40 menit.

Visi : Menjadi Program Studi penyelenggara pendidikan pascasarjana yang unggul dan berkelas dunia yang lulusannya berkualitas, mampu berkompetisi secara internasional, berjiwa Pancasila, mengabdikan kepada kepentingan dan kemakmuran bangsa dengan membuka kerjasama dengan berbagai pihak baik dari dalam maupun luar negeri.

Misi : 1. Menyelenggarakan, mengembangkan dan membina pendidikan Pascasarjana Sain Veteriner bertaraf Internasional.

2. Mengembangkan ilmu pengetahuan melalui peningkatan kualitas penelitian untuk mendukung pendidikan dan IPTEK Veteriner melalui kerja sama dengan mitra baik dari dalam maupun luar negeri.

3. Menghasilkan Sarjana S2/Master yang mampu berkompetisi di tingkat Internasional, berjiwa Pancasila, mengabdikan untuk kesejahteraan dan kemakmuran manusia.

ABSTRAK

DETEKSI LEPTOSPIROSIS PADA SAPI SECARA SEROLOGIS DAN HISTOPATOLOGIS DI RUMAH POTONG HEWAN (RPH) DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Steffanie Merlin Clyricia Noach
18/433704/PKH/00682

Leptospirosis adalah penyakit zoonosis yang disebabkan oleh bakteri *Leptospira*. Penyakit ini telah tersebar di seluruh dunia terutama wilayah beriklim tropis dan subtropis seperti di Indonesia. *International Leptospirosis Society* menetapkan Indonesia sebagai salah satu negara dengan kejadian leptospirosis yang tinggi. Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu daerah di Indonesia yang endemis leptospirosis. Infeksi leptospirosis pada manusia dapat terjadi melalui kontak secara langsung maupun tidak langsung dengan urin hewan yang terinfeksi. Sapi merupakan salah satu hewan yang berperan sebagai sumber penularan leptospirosis ke manusia maupun ke hewan lain. Penelitian ini bertujuan untuk mendeteksi leptospirosis pada sapi di Rumah Potong Hewan (RPH) kota Yogyakarta berdasarkan uji serologis dan mengetahui perubahan histopatologi pada sapi yang terinfeksi *Leptospira*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji serologis *Microscopic Agglutination Test* (MAT) menggunakan serum dari 10 ekor sapi dan pembuatan preparat histopatologi dari sampel organ ginjal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara serologis sebanyak 2/10 ekor sapi yang dipotong di RPH Kota Yogyakarta positif terinfeksi *Leptospira* sevar *grippotyphosa*, *hebdomadis* dan *mini*. Pengamatan makroskopik terhadap organ ginjal umumnya tidak menunjukkan adanya perubahan bentuk, ukuran dan konsistensi namun ada sampel menunjukkan terjadi kongesti ataupun perdarahan (hemoragi). Perubahan histopatologi yang ditunjukkan pada sapi yang diduga terinfeksi *Leptospira* adalah pada jaringan interstitial terlihat adanya nefritis interstitialis yang bersifat akut ataupun kronis dan hemoragi, pada pembuluh darah terlihat adanya kongesti dan aterosklerosis, dan pada tubulus ginjal terjadi nefrosis.

Kata kunci: Histopatologis; Leptospirosis; *Microscopic Agglutination Test*; Rumah Potong Hewan; Sapi.